

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Globalisasi bermuara pada masalah peluang dan tantangan yang dihadapi berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan. Hanya perusahaan yang memiliki skala operasi global yang dapat terus-menerus memiliki peluang mempertahankan dan mempertinggi tingkat pertumbuhannya. Menghadapi kondisi perekonomian seperti ini, banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang bersifat *profit motive* maupun yang sifatnya *non profit motive* akan menaruh perhatian pada masalah penggunaan sumber dana disamping masalah-masalah lainnya seperti produksi, marketing dan personalia dalam usaha mencapai tujuan utama perusahaan.

Masalah penggunaan sumber dana pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial didalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan, serta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) (Riyanto, 1995).

Struktur pendanaan adalah komposisi dari pasiva yang terdapat pada sisi kanan neraca perusahaan, yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur pendanaan dalam penelitian ini dilihat dari

leverage atau rasio hutang. Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* maupun sumber *ekstern*. Perusahaan sebaiknya memperhatikan *cost of capital*, dalam menentukan tingkat *leverage* dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan menggunakan hutang (modal asing) akan meningkatkan kemakmuran pemilik atau merugikan kemakmuran pemilik.

Rasio *leverage* dapat menunjukkan tingkat risiko perusahaan, maka pertimbangan komposisi antara utang dan modal menjadi penting bagi perusahaan. Dalam melakukan keputusan pendanaan yang baik, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Oleh karena itu dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhi penggunaan utang agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Weston dan Brigham (1994) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi *leverage* perusahaan adalah pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman. Menurut Weston dan Copeland (1997), faktor yang mempengaruhi *leverage* perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman.

Selain itu, Agus (1998) mengemukakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi *leverage* perusahaan adalah ukuran perusahaan, kelas industri,

*operating leverage*, risiko bisnis, profitabilitas dan kebijakan deviden. Variabel-variabel yang mempengaruhi *leverage* yang akan penulis gunakan adalah gabungan dari variabel-variabel yang telah diungkapkan diatas yaitu struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan laba ditahan.

*Leverage* merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Sutrisno (2000) menyatakan bahwa kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pemilihan dana dan kebijakan deviden. Oleh karena itu, kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan. Untuk itu, bagi suatu perusahaan dalam memutuskan sumber dana mana yang akan diambil, apakah sebaiknya menggunakan modal sendiri ataukah menggunakan hutang, secara finansial penambahan modal tersebut harus dapat meningkatkan kemakmuran pemilik. Bagi pihak *ekstern* (pihak investor maupun kreditur) dengan mengetahui tingkat *leverage* perusahaan, dapat membantu pihak *ekstern* dalam mengambil keputusan karena pihak *ekstern* bisa mengetahui tingkat risiko perusahaan tersebut.

Penelitian ini didasarkan atas penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Pheri Pharizal (2003) juga jurnal dari Masidonda (2001) yang mendukung penelitian ini. Masidonda (2001) sebelumnya telah melakukan penelitian pada industri makanan dan minuman yang *go public* di BEJ. Penelitian Masidonda (2001) menghasilkan kesimpulan bahwa secara bersama-sama struktur aktiva,

pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak dan laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan (dilihat dari tingkat *leverage*) sedangkan secara individual dari kelima variabel yang diteliti tersebut hanya laba ditahan dan beban pajak yang tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan. Dari ketiga variabel yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri, yaitu struktur pendanaan, beban bunga dan ROA, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, sedangkan secara individual hanya beban bunga yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

Sedangkan Pheri Pahrizal (2003) melakukan penelitian pada variabel struktur pendanaan (yang dilihat dari *leverage*) pada 32 perusahaan manufaktur yang listing di BEJ untuk periode pengamatan tahun 1999 sampai 2000. Dari variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan (dilihat dari tingkat *leverage*) yang diteliti, yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, profitabilitas dan laba ditahan menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan. Sedangkan secara individual hanya pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan saja yang berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul  
**“ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI  
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC  
DI BEJ”**

## 1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : Variabel manakah dari variabel struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan laba ditahan yang berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?.

## 1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan agar tidak terlalu luas maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini adalah tahun 2000-2003.
3. Variabel Penelitian yang diteliti yaitu:
  - Variabel dependennya adalah : *Leverage* (Y)
  - Variabel independennya adalah : Struktur Aktiva ( $X_1$ ), Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dan Laba Ditahan ( $X_4$ ).

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk menganalisis variabel manakah dari struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan laba ditahan yang berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ untuk dijadikan pertimbangan dalam menggunakan *Leverage* (rasio hutang) agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya masalah *leverage* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ.

## 1.6. Metodologi Penelitian

### 1.6.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang dikumpulkan tersebut berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Bursa Efek Jakarta yang terdapat di Pojok Bursa Efek Atmajaya Yogyakarta.

### 1.6.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta, dan penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria perusahaan sebagai berikut :

1. Telah membagikan deviden selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2000 – 2003. Peneliti menggunakan kriteria ini untuk menghitung rasio laba ditahan selama empat periode berturut-turut.
2. Mempunyai Laporan Keuangan lengkap periode 2000 – 2003.

### 1.6.3. Analisis Data

1. Menghitung rasio-rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk periode tahun 2000 – 2003
2. Kemudian melakukan Uji Normalitas Data untuk rasio-rasio yang akan dipakai dalam penelitian.
3. Lalu melakukan Uji Asumsi Klasik agar model regresi yang diajukan menunjukkan persamaan yang mempunyai hubungan yang valid atau BLUE (*best linier unbiased estimator*) yang meliputi antara lain :
  - a. Uji Autokorelasi.
  - b. Uji Heteroskedastisitas.
  - c. Uji Multikolinieritas.
4. Selanjutnya dilakukan Analisis Regresi Sederhana, yaitu dengan :  
Meregresi antara variabel dependen *Leverage* (Y) dengan variabel-variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) kemudian dilakukan uji t.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan leverage, konsep dan pengertian *leverage*, variabel-variabel yang mempengaruhi *leverage*, tinjauan penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang populasi dan sampel, variabel yang dipakai dalam penelitian, data dan sumber data serta teknik analisis data.

## **BAB IV : Analisis Data**

Bab ini akan membahas tentang analisa data meliputi pengujian regresi untuk menentukan signifikansi variabel-variabel yang mempengaruhi *leverage*, uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara individu.

## **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang mungkin dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.